



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Biaya merupakan suatu kata yang menggambarkan objek finansial. Dimana finansial itu sendiri sangat bergantung dengan kehidupan masyarakat saat ini. Zaman sekarang apapun yang ingin diraih maupun dilakukan, pastinya ada biaya yang harus dikeluarkan. Sebagai Mahasiswa, sering kali kerap dihadapi permasalahan kehabisan uang saku sebelum jatuh tempo dan tidak memiliki dana darurat yang cukup penting. Ada beberapa permasalahan yang kerap muncul di luar dugaan, serta memerlukan biaya untuk menyelesaikannya. Ketika mendapati permasalahan tersebut, ternyata fenomena ini terjadi juga di kalangan Mahasiswa lain yang masih aktif melakukan perkuliahan. Menurut Ratnaningtyas dan Bilqis (2022:141) mahasiswa sendiri sering sekali mengalami permasalahan dengan biaya, di dalamnya termasuk Uang Saku. Seringkali mahasiswa mengalami “Akhir Bulan” lebih Cepat dari pada biasanya. Sering kali terjadi dikarenakan biaya pengeluaran mereka membengkak untuk melakukan hal – hal di luar kebutuhan pokok [1].

Dilansir pada laman kompas.com, banyak Mahasiswa masih kesulitan dalam memanajemeni keuangannya dikarenakan termasuk dalam kategori permasalahan kompleks. Banyak kasus - kasus mahasiswa dalam beberapa tahun terakhir kerap kali berhubungan dengan pembengkakan biaya uang saku. Faktor - faktor seperti kebutuhan darurat, gaya hidup, dan juga pemanfaatan dalam mengelola Uang Saku tiap bulannya masih berantakan. Terlebih bagi yang merantau, uang sakupun datang ditanggal yang tidak sesuai kebutuhan mereka [2]. Penelitian terdahulu pun juga memberikan hasil yang kurang lebih mirip terhadap ungkapan pada laman sebelumnya. Menurut Chinnyabuma, Suprpto, dan Romadhon (2020) Secara umum responden baik Pria maupun Wanita sepakat mereka banyak menghabiskan uang untuk rekreasi dan juga hiburan. Namun, untuk Pria lebih memilih tanggung jawab lebih terhadap uang saku mereka dibanding Wanita [3].

Mahasiswa juga dituntut untuk dapat menyisihkan Uang Saku mereka untuk masa depan. Muncul kembali suatu permasalahan baru, masih banyak mahasiswa yang belum paham cara menyisihkan Uang mereka untuk ditabung. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mulyadi, Subagio, dan Riyadi (2022) beberapa mahasiswa masih masuk kedalam golongan Sangat tidak sebesar 9%

dan Tidak baik 18% dari total responden dalam merencanakan keuangan masa depan [4]. Angka yang dihasilkan dari penelitian memang terbilang tidak cukup besar, akan tetapi bisa dilihat bahwa masih ada mahasiswa yang kesulitan untuk menabung.

Perilaku secara konsumtifpun, masih menghantui Mahasiswa. Banyak Mahasiswa masih memiliki berkeinginan mengikuti gaya hidup yang ada disekitarnya. Menurut Rismayanti dan Oktapiani (2020) Mahasiswa cenderung membeli barang mahal dan juga nongkrong di *Cafe* menjadi faktor penyebab tingginya perilaku konsumtif. Maka dari itu banyak dana yang dialokasikan tidak sesuai kebutuhan dikarenakan mengikuti keinginan - keinginan yang ada [5].

Memastikan kembali pada topik judul yang diangkat, dibuatlah survei mandiri untuk mengetahui seberapa penting topik tersebut. Hasil yang didapat per tanggal 26 Februari 2023 (*Quisioner* masih berlangsung) berjumlah 37 Responden dengan sampel Mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, jurusan Informatika Angkatan 2019 dan 2020. Hasil survey menyatakan bahawa 59,5% Mahasiswa kehabisan uang saku dikarenakan beberapa kondisi tertentu maupun darurat. Uang Saku banyak dialokasikan untuk membeli jajanan makanan melalui *platform* pembelian makanan *Online* sebanyak 43,2%, Belanja *Online* serta Nongkrong 18,9%, Biaya Transportasi 13,5%, dan yang terakhir berkencan dengan pasangan 5,4%. Pernyataan tersebut didapat berdasarkan artikel dan jurnal yang membahas permasalahan Manajemen Keuangan Mahasiswa.

Manajemen Uang Saku merupakan hal cukup sederhana, tetapi penting bagi Mahasiswa. Mahasiswa perlu memiliki tabungan untuk kebutuhan - kebutuhan diluar pokok kehidupan sehari - hari. Urgensi terjadi dikala Mahasiswa memiliki kebutuhan mendadak, semisal uang kesehatan, uang praktikum kuliah, bahkan pembayaran uang kuliah [1]. Biaya - biaya tersebut akan menjadi masalah ketika Mahasiswa tidak memiliki tabungan ataupun cadangan dari uang saku yang diterima. Maka dari segi urgensi pada penelitian yang dilakukan, memang diperlukan agar masalah - masalah tersebut dapat teratasi.

Adapun penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa pengaruh literatur dan memanajemeni keuangan memberi pengaruh positif pada Mahasiswa. Berdasarkan penelitan yang dilakukan oleh Rahma dan Susanti, Mahasiswa yang memiliki pengetahuan literatur memanajemeni keuangan yang kuat cenderung dapat mengetahui cara mencapai kesejahteraan finansial. Terdapat hasil uji dengan metode Heteroskedastisitas, dengan besaran nilai sig (Probabilitas) yaitu $0,004 < 0,05$ (batas nilai signifikan). Serta nilai t hitung (hasil hitung heteroskedastisitas

parsial) $>$ t tabel (nilai uji tabel t parsial keseluruhan) $2,955 > 1,987$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima [6]. Singkatnya angka nilai hasil uji pada probabilitas dan t parsial Memberikan Angka diatas batas nilai Signifikan, sehingga Mahasiswa yang memahami memanajementi keuangan dapat memiliki kesejahteraan secara finansial yang lebih baik.

Dikarenakan Artikel dan Jurnal yang sudah diuraikan, maka dari itu perlu adanya sistem yang dapat membantu mahasiswa dalam mengelola uang saku setiap bulannya. Diharapkan dengan adanya sistem tersebut, dapat mencegah terjadinya pembengkakan biaya maupun kehabisan uang bagi Mahasiswa itu sendiri. Serta sistem itu harus ringkas agar dapat tidak memakan memori gawai dari Mahasiswa itu sendiri. Diharapkan mahasiswa juga dapat menyisihkan uang saku mereka, agar dapat ditabung. Algoritma pada penelitian kali ini adalah Algoritma Greedy. Algoritma Greedy sendiri merupakan Algoritma rekomendasi yang diperuntukan untuk membantu penggunaanya dalam memilih suatu keputusan, dengan mencari suatu nilai yang optimal pada suatu pilihan [7]. Sehingga Algoritma Greedy dirasa cocok sebagai solusi permasalahan pada penelitian ini. Diharapkan nantinya akan mempermudah mahasiswa dalam memanajementi uang saku mereka dengan lebih mudah, dengan implementasi Algoritma Greedy dan literatur memanajementi keuangan yang nantinya akan diterapkan pada sistem.

1.2 Rumusan Masalah

1. Mencari tahu apakah Algoritma Greedy dengan sistem *Website* dapat membantu memanajementi Uang Saku Mahasiswa
2. Mengetahui apakah penggunaan Algoritma Greedy tersebut dapat memanajementi keuangan menyesuaikan kondisi yang ada.

1.3 Batasan Permasalahan

1. Pembiayaan yang dilakukan berkisar pada uang saku mahasiswa tiap bulannya yang diterima, dan tidak termasuk dengan biaya uang pangkal ataupun studi mereka.
2. Alokasi dana pengeluaran mahasiswa yang akan diterapkan pada memanajementi keuangan akan dibagi pada lima kategori berdasarkan hasil responden *Google Forms* dan Wawancara dengan pakar.

3. Jumlah dana Uang Saku yang akan dijadikan proses input dikisaran dibawah Rp.1.000.000,00- sampai dengan Rp.3.500.000,00- (Mengacu pada hasil Responden pada Quisioner sebelum memulai penelitian) .
4. Sistem yang dibuat untuk mengarahkan mahasiswa dalam memutuskan alokasi dana pengeluaran dan memberikan gambaran untuk menabung secara umum.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Implementasi Algoritma Greedy dengan sistem *Website* agar dapat memanajemeni dan Menyesuaikan Uang Saku Mahasiswa dengan kondisi keuangan yang ada.
2. Mengetahui aplikasi Algoritma Greedy dan memanajemeni keuangan tersebut dapat memberikan pendoman, sehingga uang saku dapat ditabung serta dijadikan Dana Darurat.
3. Seberapa baik respon dari Mahasiswa pada sistem memanajemeni uang saku dengan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini agar Mahasiswa dapat terbantu dalam mengatur keuangannya saat masa – masa kuliah. Diharapkan juga dengan uang saku yang ada mahasiswa masih bisa dapat menyisihkan uangnya untuk disimpan. Semisal ada hal - hal Darurat yang memerlukan biaya, mahasiswa juga tidak pusing untuk mencari biaya kembali. Kemudian Mahasiswa dapat mengalokasikan dana mereka sesuai dengan kebutuhan yang sebagaimana harus dikeluarkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Berisikan uraian singkat mengenai struktur isi penulisan laporan penelitian, dimulai dari Pendahuluan hingga Simpulan dan Saran.

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 PENDAHULUAN

Bab Pertama pada laporan ini mencakup latar belakang judul, rumusan

masalah yang diangkat, batasan masalah dalam penelitian yang diuji, tujuan dibuatnya penelitian, dan yang terakhir manfaat penelitian.

- Bab 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini diangkat mengenai teori yang seputar Algoritma Greedy dengan Knapsack, lalu diberikan juga teori mengenai manajemen keuangan.

- Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN

‘ Bab 3 berisikan metode perancangan yang akan digunakan dalam membuat *website*, mulai dari *flowchart*, *sitemap*, *Entity Resources Diagram*, dan juga Desain Antarmuka.

- Bab 4 HASIL DAN DISKUSI

Bab 4 berasal dari sistem yang sudah dibuat, dilihat hasil perhitungan dengan rumus juga *Output* dari *website* yang dibuat.

- Bab 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 merupakan bagian terakhir dalam laporan. Berisikan mengenai kesimpulan yang ditarik dari penggunaan yang ada, serta saran yang nantinya akan digunakan untuk melanjutkan penelitian serupa dimasa depan.

